

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dijabarkan pada hasil dan pembahasan maka, maka diperoleh sebuah kesimpulan dibawah ini:

Pengakuan akuntasi PSAK 34 pada perusahaan jasa konstruksi PT. Berkah Sarana Rezeki masih belum secara maksimal diterapkan. Pencatatan jurnal dilakukan berdasarkan pembayaran termin atau *cash basis*. Perusahaan tidak menggunakan persentase penyelesaian berdasarkan PSAK 34 dalam mengakui pendapatan dan laba. Pendekatan *cost-to-cost* dalam menentukan persentase penyelesaian didasarkan pada pelaksanaan pekerjaan yang memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses pekerjaan berlangsung. Sementara dalam PSAK 34 berdasarkan *progress* penyelesaian proyek atau kemajuan fisik. Pada proyek instalasi peralatan kontrak selesai kurang tepat dalam mengakui pendapatan karena periode kontrak terjadi pada lebih dari satu periode akuntansi.

#### **B. Saran**

Kesimpulan diatas memberikan saran bagi beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi PT. Berkah Sarana Rezeki harus secara maksimal menerapkan perlakuan akuntasi pendapatan kontrak konstruksi berdasarkan PSAK 34. Pendekatan persentase penyelesaian berdasarkan PSAK 34 juga harus diterapkan guna menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan adil bagi pihak yang berkepentingan. Serta mencegah perusahaan salah mengambil keputusan di masa yang akan datang.
2. Peneliti selanjutnya bisa memilih lokasi penelitian yang berbeda serta menganalisis dampak dari perbedaan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 34 terhadap beban atau menganalisis rancangan anggaran biaya yang digunakan perusahaan.